



Siapa yang Bernyanyi?
Novia Samawandani
Jacqueline Emanuella



 The Asia Foundation



Hore, musim hujan tiba.

Guntur bernyanyi dengan gembira.



“Hei, jangan berisik!”

Tiba-tiba Kumbi memarahi Guntur.



Guntur segera berhenti bernyanyi.

Dia tidak ingin mengganggu Kumbi.



Eh, ada suara lain!

Suaranya mirip suara Guntur.

Siapa yang bernyanyi, ya?



“Jangan berisik!”

Kumbi kembali marah.

Sepertinya dia salah kira.



Siapa yang bernyanyi?

Guntur harus mencari tahu.



Hmmm ... jejak kaki siapa ini?

Jangan-jangan dia yang tadi bernyanyi.



Guntur mempercepat langkahnya.

Mungkin mereka bisa menyanyi bersama.



Banyak suara dari arah sini.

Apakah penyanyi itu di balik semak-semak?



Waaah ... ramai sekali!



Katak-katak kaget.

Mereka terdiam.



Kodok-kodok juga terkejut.



Namun, satu kodok tetap bernyanyi dan melompat pergi

“Tunggu!” Guntur ingin ikut.



Oh, para kodok tinggal di sini.

Di bawah batu ini gelap dan kering.



Seru sekali bernyanyi bersama.

Namun, tempat ini terlalu sempit.



Di luar, bernyanyi bersama para katak juga seru.

Mereka bernyanyi dan berlompatan.



Eh, awas!



Tolong!



Guntur tidak bisa berenang.



Seekor katak berusaha menolong.

Sayangnya, tangan katak itu licin.

Guntur tidak bisa memegangnya.



Kodok-kodok datang membantu.

Tangan mereka kering dan kasar.

Kali ini pegangan tangan Guntur tidak terlepas.



Syukurlah Guntur selamat.

Dia lelah dan ingin pulang saja.



Eh, katak dan kodok kembali bernyanyi.



Seketika Guntur tidak merasa lelah lagi.

Dia ingin bernyanyi bersama katak dan kodok.



Guntur suka ini!



Mengenal Lebih Dekat

Katak dan kodok memang mirip, tetapi mereka berbeda. Tubuh katak lebih ramping dan kulit mereka lebih licin. Sebaliknya, badan kodok lebih gempal dan kulitnya kasar dan berbintil-bintil. Karena tungkai mereka lebih panjang, lompatan katak lebih tinggi dan

lebih jauh dibanding lompatan kodok.

Tempat hidup mereka juga berbeda. Katak lebih suka tinggal di tempat yang ada airnya, sementara kodok bisa tinggal di tempat yang lebih kering.

Telur mereka juga tidak sama. Telur kodok berbaris seperti rantai, sementara telur katak berkumpul seperti gumpalan.



Litara adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang literasi anak. Dengan tagline For Children and the Love of Reading, Litara berkomitmen untuk meningkatkan akses anak pada buku ramah anak berkualitas dan memupuk kecintaan anak terhadap membaca. Untuk itu, Litara melakukan berbagai upaya antara lain memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, pelaku perbukuan, dan pegiat literasi, serta

mengadvokasi kebijakan terkait literasi anak. Litara juga mengembangkan dan memproduksi buku ramah anak berkualitas yang sebagian besarnya mengandung muatan lokal Indonesia.

Brought to you by

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

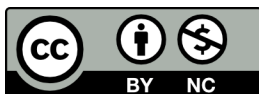
To read more books like this and get further information,
visit: letsreadasia.org

Original Story

Siapa yang Bernyanyi? (*Who is Singing?*). Author: Novia Samawandani. Illustrator: Jacqueline Emanuella. Editor: Eva Y. Nukman. Contributor: Litara Foundation, Evi Shelvia.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2023. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>